

**PROSIDING
SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2013**

Volume II

**Bidang Sumberdaya Alam dan Lingkungan
Bidang Biologi dan Kesehatan
Bidang Sosial, Ekonomi dan Budaya**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2014**

SUSUNAN TIM PENYUSUN

- Pengarah : 1. Dr. Ir. Prastowo, M.Eng
(Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IPB)
2. Prof. Dr. Agik Suprayogi, M.Sc
(Wakil Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Penelitian IPB)
3. Dr. Ir. Hartoyo, M.Sc
(Wakil Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Bidang Pengabdian kepada Masyarakat IPB)
- Ketua Editor : Prof.Dr. Agik Suprayogi, M.Sc
- Anggota Editor : 1. Dr. Ir. Yusli Wardiatno, M.Sc
2. Prof. Dr. Ir. Bambang Hero Saharjo, M.Agr
3. Dr.Ir. I Wayan Astika, M.Si
- Tim Teknis : 1. Etang Rokayah, SE
2. Lia Maulianawati
3. Ayu Sri Rahayu
4. Endang Sugandi
5. Muhamad Tholibin
6. Rian Firmansyah
- Desain Sampul : Muhamad Tholibin

**Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat
Institut Pertanian Bogor 2013,
Bogor 29 November 2013**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Pertanian Bogor**

**ISBN: 978-602-8853-19-4
978-602-8853-21-7**

Juni 2014

KATA PENGANTAR

Salah satu tugas penting LPPM IPB adalah melaksanakan seminar hasil penelitian dan mendiseminasikan hasil penelitian tersebut secara berkala dan berkelanjutan. Pada tahun 2013, sebanyak 547 judul kegiatan penelitian telah dilaksanakan. Penelitian tersebut dikoordinasikan oleh LPPM IPB dari beberapa sumber dana antara lain Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI), Kementerian Pertanian (Kementan) dan Kementerian Negara Riset dan Teknologi (KNRT) dimana telah dipresentasikan secara oral sebanyak 216 judul penelitian dan dalam bentuk poster sebanyak 331 judul dalam Seminar Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IPB yang dilaksanakan pada tanggal 29 November 2013 di Institut Pertanian Bogor.

Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tersebut sebagian telah dipublikasikan pada jurnal dalam dan luar negeri, serta sebagian dipublikasikan pada Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IPB 2013 ini terdiri atas 2 (dua) volume yaitu:

- Volume I : Bidang Pangan
Bidang Energi
Bidang Teknologi dan Rekayasa
- Volume II: Bidang Sumberdaya Alam dan Lingkungan
Bidang Biologi dan Kesehatan
Bidang Sosial, Ekonomi dan Budaya

Kami ucapkan terima kasih kepada Rektor dan Wakil Rektor IPB yang telah mendukung kegiatan seminar ini, para reviewer dan panitia yang dengan penuh dedikasi telah bekerja mulai dari persiapan sampai pelaksanaan kegiatan seminar hingga penerbitan prosiding ini terselesaikan dengan baik.

Semoga Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IPB 2013 ini dapat bermanfaat bagi semua. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Bogor, Juli 2014
Kepala LPPM IPB,



Dr. Ir. Prastowo, M.Eng
NIP 19580217 198703 1 004

DAFTAR ISI

SUSUNAN TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BIDANG SUMBERDAYA ALAM DAN LINGKUNGAN	Halaman
Proyeksi Perubahan Curah Hujan Diurnal dan Non-Musiman di Provinsi Jambi Berbasis Skenario Perubahan Iklim <i>Representative Concentration Pathways</i> (RCP) - <i>Akhmad Faqih, Rini Hidayati, Eko Suryanto</i>	363
Karakterisasi Erapan dan Pelepasan Nitrat pada Andisols di Pulau Jawa - <i>Arief Hartono, Syaiful Anwar</i>	377
IPB Biodiversity Informatics (IPBiotics) untuk Pembangunan Berkelanjutan - <i>Ervizal A.M Zuhud, Yeni Herdiyeni, Agus Hikmat, Abdul Haris Mustari, Desta S. Pravista, Mayanda Mega, Rahmat Setiawan, Arya A. Metananda</i> ..	389
Estimasi Konsentrasi Klorofil-A dan Suhu Permukaan Laut dari Citra Satelit dan Data in Situ di Perairan Pulau Pari dan Sekitarnya - <i>Jonson Lumban Gaol, Bisman Nababan, Risti Endryani Arhatin</i>	403
Desain Lanskap Agroforestri Menuju Masyarakat Rendah Karbon - <i>Kaswanto, Muhamad Baihaqi, Akhmad Arifin Hadi</i>	418
Potensi Kacang Hias <i>Arachis Pinto</i> sebagai Biomulsa dalam Budidaya Pertanian di Lahan Kering - <i>M. Achmad Chozin, Dwi Guntoro, A. Sumiahadi</i>	430
Pengaruh Strata Tajuk Hutan Kota dalam Menurunkan Konsentrasi Partikel Timbal (Pb) Emisi Kendaraan Bermotor - <i>Rachmad Hermawan, Siti Badriyah Rushayati</i>	444
Studio Lapang Pertanian Terpadu di Perdesaan Sebagai Wahana Tridharma Perguruan Tinggi - <i>Wahju Qamara Mugnisjah, Komaruddin Idris, Mohammad Zaini Dahlan, Eduwin Eko Franjaya</i>	458
Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Padi Sawah Menggunakan <i>Automated Land Evaluation System</i> di Sentra Produksi Padi Karawang Bagian Utara, Provinsi Jawa Barat - <i>Widiatmaka, Khursatul Munibah, Irman Firmansyah, Paulus BK Santoso</i>	476

BIDANG BIOLOGI DAN KESEHATAN	Halaman
Identifikasi Karakter Morfologi, Kadar Bioaktif dan Aktivitas Inhibitor Enzim Alfa Glukosidase Akresi Tanaman Kumis Kucing (<i>Orthosiphon stamineus</i> BENTH) - <i>Ani Kurniawati, Sulistiyani, Mega Safithri</i>	493
Kajian Hematologi dan Uji Profil Metabolik pada Sapi Pejantan Bibit di Instalasi Pembibitan Sapi di Jawa Barat - <i>Chusnul Choliq, Setyo Widodo</i>	510
Status Vitamin D Pekerja Wanita di Pabrik Tekstil - <i>Dodik Briawan, Ali Khomsan, Rimbawan, Betty Yosephin, Siti Aisyah</i>	520
Analisis Disparitas Prevalensi <i>Stunting</i> pada Balita di Berbagai Wilayah di Indonesia Serta Implikasinya Terhadap Kebijakan - <i>Drajat Martianto, Hidayat Syarief, Yayat Heryatno, Ikeu Tanziha, Indah Yuliana</i>	530
Deteksi Kebuntingan Secara Noninvasif pada Monyet Hitam Sulawesi (<i>Macaca nigra</i>): Teknik Preservasi, Ekstraksi dan Validasi Biologis Metabolit Progesteron dan Estrogen pada Feses - <i>Iman Supriatna, Muhammad Agil, Gholib, Michael Heistermann, Antje Engelhardt</i>	546
Aplikasi Nutigenomik untuk Peningkatan Produktifitas Ayam Broiler Melalui Suplementasi Vitamin E dan Mineral Selenium untuk Mengatasi Cekaman Panas di Lingkungan Tropis - <i>Rita Mutia, Jakaria</i>	561
Derajat Kepucatan Mukosa Mata Sebagai Dasar Pemberian Anthelmintika pada Domba Ekor Tipis Akibat <i>Haemonchosis</i> - <i>Yusuf Ridwan, Fadjat Satridja, Elok Budi Retnani</i>	581
BIDANG SOSIAL, EKONOMI DAN BUDAYA	Halaman
Praktek Pengasuhan pada Keluarga Perdesaan: <i>Baseline Study</i> Pengembangan Metode Pengasuhan Positif - <i>Alfiasari, Dwi Hastuti, Mohammad Djemjem Djamaluddin</i>	595
Strategi Penguatan Struktur Industri Tekstil dan Produk Tekstil dalam Mereduksi Pengangguran di Indonesia - <i>Alla Asmara, Yeti Lis Purnamadewi, Sri Mulatsih, Tanti Novianti</i>	610
Prototipe Inovasi Pengembangan Pepaya pada Lahan Sub Optimal dengan Penguatan Kelembagaan Kemitraan - <i>Anna Fariyanti, Yayah K.Wagiono, M.Firdaus, Heri Harti, Endang Gunawan</i>	624
Sustainability Supply Chain Management pada Agribisnis Jeruk Unggulan dalam Rangka Peningkatan Daya Saing Pasca Larangan Impor Buah - <i>Anna Fariyanti, Yusalina, Tintin Sarianti, Feryanto</i>	638

Kajian Karakteristik Remaja Desa-Kota, Sekolah Serta Keluarga untuk Mengatasi Perilaku Anti-Sosial Remaja SMK di Kota dan Kabupaten Bogor - <i>Dwi Hastuti, Sarwititi S. Agung, Alfiasari</i>	653
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Tumbuh Kembang Remaja pada Keluarga dengan Perempuan sebagai Kepala Keluarga - <i>Hadi Riyadi, Dwi Hastuti, Alfiasari</i>	668
Transfer Kemiskinan Antar Generasi di Wilayah Agroekologi yang Berbeda: Perdesaan dan Perkotaan - <i>Hartoyo, Tin Herawati, Mohammad Djemjem Djamaluddin</i>	682
Model Ketahanan Pangan Berbasis Sumberdaya Lokal (Studi Kasus Provinsi Jawa Barat) - <i>Hartrisari, Sapta Rahardja, Faqih Udin, Harry Imantho, Desi Suyanto</i>	698
Citra Buah Lokal dan Etnosentrisme Konsumen di Desa dan Kota - <i>Lilik Noor Yuliati, Istiqlaliyah Muflikhati</i>	710
Pengembangan Program Green-Posdaya dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pemberdayaan Masyarakat- <i>Pudji Muljono, Saharuddin</i>	717
Pemetaan Perkembangan Posdaya untuk Meningkatkan Kualitas Program Pemberdayaan Masyarakat - <i>Pudji Muljono, Burhanuddin, Ratri Virianita</i> ...	730
Model Swasembada Beras yang Berkelanjutan untuk Mendukung Kedaulatan dan Ketahanan Pangan Nasional - <i>Rita Nurmalina, Harmini</i>	741
Rekayasa Sosial Aksesibilitas Nafkah dan Ketersediaan Pangan Responsif Gender pada Komunitas Suku Anak dalam - <i>Sofyan Sjaf, Titik Sumarti, Mahmudi Siwi</i>	762
Tipologi Konflik Berbasis Sumberdaya Pangan di Wilayah Perkebunan Tebu dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan - <i>Sumardjo, Amiruddin Saleh, Sutisna Riyanto</i>	778
Analisis Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Pengolahan dan Perdagangan di Kabupaten Bogor - <i>Yeti Lis Purnamadewi, Alla Asmara</i>	797
INDEKS PENELITI	vii

**PEMETAAN PERKEMBANGAN POSDAYA UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**
(The Mapping of Posdaya Development to Improve the Quality of
Community Empowerment Program)

Pudji Muljono¹⁾, Burhanuddin²⁾, Ratri Virianita³⁾

¹⁾Dep. Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB

²⁾Dep. Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB

³⁾Dep. Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan perkembangan Posdaya, mengkaji faktor pendukung dan penghambat perkembangan Posdaya, serta menyusun rancangan program yang sesuai dengan kondisi Posdaya untuk meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat. Data penelitian dikumpulkan dengan indepth interview, angket/kuesioner dan teknik Focus Group Discussion. Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif berupa pengkategorian, tabulasi dan frekuensi. Hasil pemetaan terhadap 50 Posdaya di wilayah Kota Bogor, Kabupaten Bogor dan kabupaten Cianjur; ternyata 8 Posdaya (16%) termasuk kategori Posdaya Dinamis, 27 Posdaya (54%) termasuk kategori Posdaya Produktif, dan 15 Posdaya (30%) termasuk kategori Posdaya Kreatif. Perlu dilakukan pembinaan lebih lanjut terhadap Posdaya yang masih lemah kinerjanya, baik dalam aspek kesekretariatan, kemitraan, pendidikan, ekonomi, kesehatan, maupun aspek lingkungan.

Kata kunci: Pos pemberdayaan keluarga, pemberdayaan masyarakat, pengembangan masyarakat, Posdaya.

ABSTRACT

This study aims to map Posdaya development, examines the factors supporting and inhibiting the development of Posdaya, as well as drafting the program in accordance with the conditions Posdaya to improve the quality of community empowerment. Data were collected by in-depth interview, questionnaire and focus group discussion technique. Data were analyzed by descriptive statistics such as categorization, tabulation and frequency. The mapping of the 50 Posdaya in the city of Bogor, Bogor Regency and Cianjur Regency, turned 8 Posdaya (16%) including Dynamic Posdaya category, 27 Posdaya (54%) Productive Posdaya category, and 15 Posdaya (30%) including Creative Posdaya category. Needs to be developed further to Posdaya weak performance, both in terms of secretarial, partnerships, education, economics, health, and environmental aspects.

Keywords: Family empowerment, community empowerment, community development, Posdaya.

PENDAHULUAN

Posdaya adalah forum silaturahmi, advokasi, komunikasi, informasi, edukasi dan sekaligus bisa dikembangkan menjadi wadah koordinasi kegiatan penguatan fungsi-fungsi kekeluargaan secara terpadu. Penguatan fungsi-fungsi

utama tersebut diharapkan memungkinkan setiap keluarga makin mampu membangun dirinya menjadi keluarga sejahtera, keluarga yang mandiri dan keluarga yang sanggup menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik (Suyono dan Haryanto, 2009). Posdaya merupakan gagasan baru guna menyambut anjuran pemerintah untuk membangun sumberdaya manusia melalui partisipasi keluarga secara aktif. Proses pemberdayaan itu diprioritaskan pada peningkatan kemampuan keluarga untuk bekerja keras mengentaskan kebodohan, kemalasan dan kemiskinan dalam arti yang luas. Sasaran kegiatan yang dituju adalah terselenggarakannya upaya bersama agar setiap keluarga mempunyai kemampuan melaksanakan delapan fungsi keluarga.

Kemandirian dan keswadayaan masyarakat mungkin sulit ditemukan pada jaman sekarang di mana masyarakat lebih mengedepankan nilai materi dan individualitas. Modernisasi yang menjadi simbol kemajuan telah memunculkan semangat individualis dan memudahkan semangat gotong royong, yang dulu pernah menjadi ciri khas masyarakat Indonesia. Berawal dari keprihatinan itulah muncul gagasan dikembangkannya Pos Pemberdayaan Keluarga atau yang lebih dikenal dengan Posdaya. Posdaya menggunakan keluarga sebagai ujung tombak perbaikan pendidikan, kesehatan, dan ekonomi dengan pilar keswadayaan dan kemandirian sebagai semangat kerjanya. Posdaya mewadahi kegiatan dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan inti kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Pengembangan Posdaya ditujukan untuk mencapai hal-hal sebagai berikut: (a) Dihidupkannya dukungan sosial budaya atau *social capital* seperti hidup gotong royong dalam masyarakat untuk menolong keluarga lain, membantu pemberdayaan secara terpadu atau bersama-sama memecahkan masalah kehidupan yang kompleks, melalui wadah atau forum yang memberi kesempatan para keluarga untuk saling asah, asih, dan asuh, dalam memenuhi kebutuhan membangun keluarga bahagia dan sejahtera, (b) Terpeliharanya infrastruktur sosial kemasyarakatan yang terkecil dan solid, yaitu keluarga, yang dapat menjadi perekat atau kohesi sosial, sehingga tercipta suatu kehidupan yang rukun, damai dan memiliki dinamika yang tinggi, (c) Terbentuknya lembaga sosial dengan keanggotaan dan partisipasi keluarga di desa atau kelurahan yang dinamis dan menjadi wadah atau wahana partisipasi sosial, di mana para keluarga dapat

memberi dan menerima pembaharuan yang dapat membantu proses pembangunan kehidupan keluarga dengan mulus dan sejuk (Muljono *et al.* 2009).

Mengingat perkembangan Posdaya yang cukup baik, dan telah dilakukannya beberapa penelitian terkait dengan peran dan kriteria perkembangan Posdaya, maka penting dan sangat relevan untuk dilakukan satu penelitian tentang pemetaan perkembangan kinerja Posdaya. Hal ini akan sangat bermanfaat baik untuk menentukan tingkat perkembangan Posdaya maupun untuk memilih jenis program pembinaan yang diperlukan pada setiap tahap perkembangan Posdaya.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Melakukan pemetaan perkembangan Posdaya melalui aplikasi instrumen pengukuran pertumbuhan Posdaya untuk memperoleh status perkembangan Posdaya, (2) Mengkaji faktor pendukung dan penghambat perkembangan Posdaya, (3) Menyusun rancangan program yang sesuai dengan kondisi tiap-tiap Posdaya untuk meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Lingkup dan Tahap Kegiatan

Kajian ini secara keseluruhan direncanakan akan berlangsung selama tiga tahun, yang terinci menjadi 12 (dua belas) langkah yakni penentuan lokasi dan posdaya objek kajian, pengumpulan data, analisis data, pemetaan posdaya, penyusunan rancangan program, ujicoba program, analisis hasil ujicoba, identifikasi kapasitas kader, implementasi model pemberdayaan dan strategi pendampingan, replikasi, ekpose dan diseminasi, evaluasi program, serta penyempurnaan model.

Penentuan Sampel

Pada tahun pertama, penelitian dilakukan pada 50 Posdaya yang tersebar di 3 Kabupaten/Kota, yaitu Kota Bogor, Kabupaten Bogor, dan Kabupaten Cianjur. Pemilihan Posdaya yang akan dijadikan sampel dilakukan secara purposif, karena jumlah posdaya dan tingkat perkembangan posdaya di tiap kabupaten/kota berbeda-beda, sehingga diharapkan dapat diperoleh kondisi Posdaya yang beragam. Jika diambil secara acak ada kemungkinan mendapatkan sampel Posdaya yang homogen. Dengan mempertimbangkan distribusi Posdaya yang telah berkembang di lokasi penelitian, ditetapkan jumlah Posdaya sampel

sebanyak 16 Posdaya yang terletak di Kabupaten Bogor, 30 Posdaya di Kota Bogor dan 4 Posdaya di Kabupaten Cianjur.

Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, dilakukan pelatihan terhadap enumerator (pelaksana pengumpulan data) agar proses pengumpulan data berlangsung dengan lancar. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah dihasilkan pada kegiatan tahun 2012 sebagai suatu produk kajian untuk mengukur kinerja Posdaya. Guna memperlancar proses pengumpulan data, dilakukan koordinasi dengan para pengurus dan kader Posdaya yang akan menjadi objek kajian.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan metode indepth interview dengan menggunakan angket/kuesioner dan teknik *Focus Group Discussion* (FGD). Responden dan informan penelitian ini berasal dari para pengurus Posdaya yang terpilih. Indepth interview dilakukan kepada 300 orang tokoh kunci yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat yaitu ketua Posdaya, koordinator bidang kesehatan Posdaya, koordinator bidang ekonomi, koordinator bidang pendidikan koordinator bidang lingkungan, kepala desa.

Selain itu angket kajian yang terkait dengan analisis kekuatan medan atau FFA (*Field Force Analysis*) diedarkan kepada 250 responden yang mewakili masyarakat sasaran Posdaya, tokoh masyarakat, petugas lapangan Pemda yang berkaitan dengan pembinaan Posdaya, mahasiswa pendamping posdaya, serta para pakar yang kompeten mengenai program pemberdayaan masyarakat. Sedangkan teknik FGD dilakukan terhadap 3 kelompok sumber informasi dimana masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang yaitu unsur pengelola Posdaya, aparat Pemda, dan perguruan tinggi.

Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil kajian, selanjutnya diolah dengan teknik statistik deskriptif yakni analisis yang berupa pengkategorian, tabulasi dan frekuensi. Selain itu dilakukan analisis kekuatan medan untuk memetakan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi Posdaya sebagai model pemberdayaan masyarakat.

Teknik skoring dalam menentukan kinerja dan kategorisasi Posdaya mengacu pada klasifikasi sebagaimana uraian berikut. Total bobot skor kinerja Posdaya adalah antara 0–100 yang merupakan akumulasi skor terbobot dari kinerja aspek kesekretariatan, kemitraan, bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang kesehatan dan bidang lingkungan. Kategori kinerja Posdaya dibagi menjadi 5 yaitu: skor $0 \leq 20$ = Posdaya Potensial, skor $21 \leq 40$ = Posdaya Dinamis, skor $41 \leq 60$ = Posdaya Produktif, skor $61 \leq 80$ = Posdaya Kreatif, dan skor $81 \leq 100$ = Posdaya Inovatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Posdaya Sampel

Kegiatan pemetaan perkembangan Posdaya dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas program pemberdayaan masyarakat, paling tidak di wilayah-wilayah di mana Posdaya tersebut telah terbentuk. Pemetaan kinerja Posdaya dilakukan pada 50 Posdaya yang terletak di Kabupaten Bogor (16 Posdaya), Kota Bogor (30 Posdaya) dan Kabupaten Cianjur sebanyak 4 Posdaya. Pertimbangan penetapan Posdaya sampel tersebut dipilih sebagai objek pengamatan pada kegiatan pemetaan kinerja didasarkan pada sebaran distribusi jumlah dan level perkembangan Posdaya di ketiga wilayah tersebut. Sebaran jumlah Posdaya yang menjadi sampel kajian pemetaan kinerja Posdaya tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1 Jumlah posdaya sampel sesuai sebaran wilayah pengamatan

Kabupaten/Kota	Kecamatan	Jumlah Posdaya Sampel
Kabupaten Bogor	Ciampea	3
	Cibungbulang	2
	Cigombong	1
	Dramaga	9
	Klapanunggal	1
Kota Bogor	Bogor Barat	10
	Bogor Selatan	5
	Bogor Tengah	6
	Bogor Timur	2
	Bogor Utara	3
	Tanah Sareal	4
Kabupaten Cianjur	Cilaku	3
	Cugenang	1
		50

Kinerja Posdaya

Kinerja Posdaya yang dikaji pada penelitian ini meliputi berbagai aspek yaitu aspek kesekretariatan, kemitraan, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan aspek lingkungan. Hasil pemetaan kinerja Posdaya diperoleh dari akumulasi jumlah skor kinerja Posdaya untuk setiap aspek yang dinilai, yaitu aspek kesekretariatan, aspek kemitraan, aspek pendidikan, aspek ekonomi, aspek kesehatan, dan aspek lingkungan. Jumlah skor kinerja Posdaya berkisar dari skor 0 sampai dengan 166. Skor kinerja pemetaan Posdaya setiap aspek selanjutnya dikonversi menjadi skor terbobot, sehingga total skor kinerja terbobot maksimal berjumlah 100.00. Secara lengkap pensekoran maksimal untuk setiap aspek dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Daftar aspek kinerja posdaya dan skor maksimal yang diperoleh

Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Skor Terbobot
Kesekretariatan	45	27,11
Kemitraan	39	23,49
Pendidikan	17	10,24
Ekonomi	18	10,84
Kesehatan	35	21,08
Lingkungan	12	7,23
Total	166	100.00

Berdasarkan hasil pensekoran kinerja Posdaya untuk enam aspek yang dinilai, selanjutnya dibuat klasifikasi atau kategori kinerja Posdaya sesuai dengan total nilai yang diperoleh. Secara rinci pengelompokan kinerja Posdaya tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3 Pengelompokan kategori posdaya

Kategori	Skor	Jumlah (Posdaya)	Persentase (%)
Potensial	0 - ≤ 20	0	0,00
Dinamis	21 - ≤ 40	8	16,00
Produktif	41 - ≤ 60	27	54,00
Kreatif	61 - ≤ 80	15	3,00
Inovatif	81 - ≤ 100	0	0,00

Sejumlah 50 Posdaya yang dinilai ternyata 8 Posdaya termasuk kategori Posdaya Dinamis, 27 Posdaya termasuk kategori Posdaya Produktif, dan 15 Posdaya termasuk kategori Posdaya Kreatif. Adapun urutan skor kinerja 50 Posdaya yang diamati tercantum pada Tabel 4.

Urutan total skor kinerja terbobot 50 Posdaya yang diamati, mulai dari skor terendah (29,52) sampai skor tertinggi (78,31) tercantum pada Tabel 4. Delapan Posdaya tergolong pada kategori Posdaya yang dinamis, 27 Posdaya tergolong pada kategori Posdaya yang produktif, dan 15 Posdaya tergolong pada kategori Posdaya yang kreatif.

Tabel 4 Pengelompokan posdaya berdasarkan skor dan kategori posdaya

Skor	Nama Posdaya	Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kabupaten/ Kota	Kategori Posdaya
29.52	Berdikari	Cimanggu 1	Cibungbulang	Kab Bogor	Dinamis
30.72	Melati3	Curug	Bogor Barat	Kota Bogor	Dinamis
35.54	Sauyunan	Sukadamai	Tanah Sareal	Kota Bogor	Dinamis
36.75	Sejahtera	Tanah Baru	Bogor Utara	Kota Bogor	Dinamis
37.35	Tunas Harapan	Sukawening	Dramaga	Kab Bogor	Dinamis
37.95	Sirna Galih	Sirna Galih	Cilaku	Kab Cianjur	Dinamis
39.16	Tunas Mekar	Mekarwangi	Tanah Sareal	Kota Bogor	Dinamis
39.76	Maju Jaya	Gunung Batu	Bogor Barat	Kota Bogor	Dinamis
41.57	Igor Jaya	Pasir Jaya	Cigombong	Kab Bogor	Produktif
41.57	Subur Makmur	Cihideung Ilir	Ciampea	Kab Bogor	Produktif
42.77	Mandiri	Cibuluh	Bogor Utara	Kota Bogor	Produktif
43.37	Kamboja	Batu Tulis	Bogor Selatan	Kota Bogor	Produktif
44.58	Panaragan Kidul Asri	Panaragan	Bogor Tengah	Kota Bogor	Produktif
44.58	Harmonis	Baranangsiang	Bogor Timur	Kota Bogor	Produktif
45.78	La Tahzan	Sempur	Bogor Tengah	Kota Bogor	Produktif
46.99	Kenanga	Tegallega	Bogor Tengah	Kota Bogor	Produktif
46.99	Bina Sejahtera	Situ Udik	Cibungbulang	Kab Bogor	Produktif
49.40	Sejahtera Mandiri	Sukasari	Bogor Timur	Kota Bogor	Produktif
49.40	Sunan Gunung Jati	Kertamaya	Bogor Selatan	Kota Bogor	Produktif
49.40	Nusa Indah	Bantarjati	Klapanunggal	Kab Bogor	Produktif
50.00	Anggrek 1b	Mulyaharja	Bogor Selatan	Kota Bogor	Produktif
50.00	An Nur	Galudra	Cugenang	Kab Cianjur	Produktif
51.20	Harapan Maju	Sukadamai	Dramaga	Kab Bogor	Produktif
52.41	Kujang	Babakan Pasar	Bogor Tengah	Kota Bogor	Produktif
52.41	Kencana Indah	Kencana	Tanah Sareal	Kota Bogor	Produktif
53.61	Permata	Balumbang Jaya	Bogor Barat	Kota Bogor	Produktif
54.82	Fajar Harapan	Purwasari	Dramaga	Kab Bogor	Produktif
54.82	Bersatu	Bojongkerta	Bogor Selatan	Kota Bogor	Produktif
54.82	Sabilulungan	Neglasari	Dramaga	Kab Bogor	Produktif
55.42	Menteng Berkarya	Menteng	Bogor Barat	Kota Bogor	Produktif
57.23	Baraya	Dramaga	Dramaga	Kab Bogor	Produktif
57.83	Semai Mulia	Cibanteng	Ciampea	Kab Bogor	Produktif
59.04	Sari Kenanga	Ciwaringin	Bogor Tengah	Kota Bogor	Produktif
59.04	Melati Bondes	Kebon Pedes	Tanah Sareal	Kota Bogor	Produktif
59.64	Bersama	Petir	Dramaga	Kab Bogor	Produktif
60.24	As Salam	Sirnagalih	Cilaku	Kab Cianjur	Kreatif
60.84	Wijaya Kusuma	Kebon Kelapa	Bogor Tengah	Kota Bogor	Kreatif
61.45	Mandiri Terpadu	Cikarawang	Dramaga	Kab Bogor	Kreatif
62.05	Mekarsari	Sinarsari	Dramaga	Kab Bogor	Kreatif
63.25	Melati Mandiri	Ciparigi	Bogor Utara	Kota Bogor	Kreatif
65.66	Mandiri	Sindangbarang	Bogor Barat	Kota Bogor	Kreatif
66.27	Sauyunan	Ciherang	Dramaga	Kab Bogor	Kreatif
66.27	Pancagalih	Loji	Bogor Barat	Kota Bogor	Kreatif
66.27	Soka	Cikaret	Bogor Selatan	Kota Bogor	Kreatif
67.47	Sejahtera	Bubulak	Bogor Barat	Kota Bogor	Kreatif
69.28	Bina Sejahtera	Pasirmulya	Bogor Barat	Kota Bogor	Kreatif
69.88	Pasir Sembung Indah	Sirnagalih	Cilaku	Kab Cianjur	Kreatif
69.88	Eka Mandiri	Cihideung Udik	Ciampea	Kab Bogor	Kreatif
73.49	Puspa Lestari	Pasirkuda	Bogor Barat	Kota Bogor	Kreatif
78.31	Kenanga	Situgede	Bogor Barat	Kota Bogor	Kreatif

Analisis Korelasi Kinerja Posdaya Antar Aspek

Mengacu pada data hasil pengumpulan data pemetaan kinerja Posdaya, dari enam aspek yang merepresentasikan kinerja Posdaya tersebut, apabila dikorelasikan satu sama lain maka akan terlihat sebagaimana disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Korelasi antar aspek yang menentukan kinerja posdaya

Aspek	Kesekretariatan	Kemitraan	Pendidikan	Ekonomi	Kesehatan	Lingkungan
Kesekretariatan		0,532 **	0,275	0,336 *	-0,006	0,056
Kemitraan	0,532 **		0,485**	0,413 **	0,239	0,020
Pendidikan	0,275	0,485 **		0,373 **	0,265	0,012
Ekonomi	0,336 *	0,413 **	0,373 **		0,172	0,212
Kesehatan	-0,006	0,239	0,265	0,172		0,354 *
Lingkungan	0,056	0,020	0,012	0,212	0,354 *	

Keterangan: ** = korelasi signifikan pada level 0,01 (2-tailed), Pearson Correlation, N = 50

* = korelasi signifikan pada level 0,05 (2-tailed), Pearson Correlation, N = 50

Aspek sekretariat Posdaya berkorelasi secara signifikan dengan aspek kemitraan pada level 0,01 dan berkorelasi secara signifikan pula dengan aspek ekonomi pada level 0,05. Aspek kemitraan Posdaya ternyata berkorelasi secara signifikan dengan aspek pendidikan dan aspek ekonomi pada level 0,01. Aspek pendidikan berkorelasi secara signifikan dengan aspek kemitraan dan aspek ekonomi pada level 0,01. Aspek ekonomi berkorelasi secara signifikan dengan aspek kemitraan dan aspek pendidikan pada level 0,01 dan berkorelasi secara signifikan pula dengan aspek sekretariat pada level 0,05. Sementara itu, aspek kesehatan Posdaya berkorelasi dengan aspek lingkungan pada level 0,05.

Penyusunan Program Pengembangan Posdaya

Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja Posdaya untuk enam aspek yang diamati, maka dapat direncanakan program pengembangan Posdaya untuk masing-masing aspek kinerja tersebut, yakni ditetapkan mengacu pada jenis kegiatan yang paling banyak tidak dilakukan pada setiap aspek kinerja, sebagaimana uraian berikut ini.

Program prioritas pengembangan Posdaya untuk aspek sekretariat adalah:

- Membuat bagan kemitraan Posdaya
- Membuat peta keluarga Posdaya
- Rencana kerja Posdaya secara tertulis.

Program prioritas pengembangan Posdaya untuk aspek kemitraan adalah:

- Peningkatan kerjasama secara formal (mengikat) dengan pihak lain
- Mengupayakan adanya bantuan modal kerja
- Penguatan kelembagaan Posdaya.

Program prioritas pengembangan Posdaya untuk aspek pendidikan adalah:

- Pengembangan pustaka warga (taman bacaan) Posdaya
- Mengupayakan program komputera
- Program kejar paket A/B/C di lokasi setempat.

Program prioritas pengembangan Posdaya untuk aspek ekonomi adalah:

- Pengembangan koperasi yang berbadan hukum
- Mengupayakan peningkatan omzet usaha
- Penghimpunan modal kerja.

Program prioritas pengembangan Posdaya untuk aspek kesehatan adalah:

- Peningkatan kerjasama untuk pengembangan Posyandu
- Mengupayakan pengembangan Posbindu lansia
- Pengembangan program bina keluarga dewasa (BKD).

Program prioritas pengembangan Posdaya untuk aspek lingkungan adalah:

- Pengembangan program wisata Posdaya
- Mengupayakan program pembibitan yang relevan
- Pengembangan program biopori.

Analisis Medan Kekuatan

Untuk mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat kunci pada setiap aspek atau bidang kerja Posdaya yang diamati, dilakukan Analisis Medan Kekuatan dengan sampel 250 orang yang merupakan para pengurus dan penggiat Posdaya, serta para stakeholders yang berkecimpung dalam kegiatan operasional Posdaya di wilayah yang dikaji.

Berdasarkan hasil analisis medan kekuatan terhadap empat bidang pengembangan Posdaya, secara umum nilai faktor-faktor pendorong lebih tinggi dari nilai faktor-faktor penghambat. Hal ini mengindikasikan bahwa Posdaya berada pada posisi tumbuh dan berkembang, oleh karena daya dorongnya lebih kuat daripada daya hambatnya.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil kajian pemetaan perkembangan Posdaya adalah: a) Instrumen sebagai alat ukur pemetaan Posdaya terdiri 166 butir pernyataan (dengan skor terbobot 100) yang menunjukkan kinerja Posdaya pada aspek kesekretariatan (45 butir pernyataan, dengan bobot 27,11), kemitraan (39 butir pernyataan, dengan bobot 23,49), pendidikan (17 butir pernyataan, dengan bobot 10,24), ekonomi (18 butir pernyataan, dengan bobot 10,84), kesehatan (35 butir pernyataan, dengan bobot 21,08), dan lingkungan (12 butir pernyataan, dengan bobot 7,23). b) Terdapat lima kategori Posdaya yaitu Posdaya Potensial (skor $0 \leq 20$), Posdaya Dinamis (skor $21 \leq 40$), Posdaya Produktif (skor $41 \leq 60$), Posdaya Kreatif (skor $61 \leq 80$), dan Posdaya inovatif (skor $81 \leq 100$). Hasil pemetaan terhadap 50 Posdaya yang diamati ternyata 8 Posdaya (16%) termasuk kategori Posdaya Dinamis, 27 Posdaya (54%) termasuk kategori Posdaya Produktif, dan 15 Posdaya (30%) termasuk kategori Posdaya Kreatif. c) Berdasarkan hasil analisis capaian kinerja Posdaya untuk enam aspek yang diamati dan mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat yang ada, maka program prioritas untuk pengembangan Posdaya untuk masing-masing bidang adalah sebagai berikut: (1) Program prioritas untuk aspek kesekretariatan adalah membuat bagan kemitraan Posdaya, membuat peta keluarga Posdaya, dan rencana kerja Posdaya secara tertulis, (2) Program prioritas untuk aspek kemitraan adalah peningkatan kerjasama secara formal (mengikat) dengan pihak lain, mengupayakan adanya bantuan modal kerja, dan penguatan kelembagaan Posdaya, (3) Program prioritas untuk aspek pendidikan adalah pengembangan pustaka warga (taman bacaan) Posdaya, mengupayakan program komputaya, dan program kejar paket A/B/C di lokasi setempat, (4) Program prioritas untuk aspek ekonomi adalah pengembangan koperasi yang berbadan hukum, mengupayakan peningkatan omzet usaha, dan penghimpunan modal kerja, (5) Program prioritas untuk aspek kesehatan adalah peningkatan kerjasama untuk pengembangan Posyandu, mengupayakan pengembangan Posbindu lansia, dan pengembangan program bina keluarga dewasa (BKD), (6) Program prioritas untuk aspek lingkungan adalah pengembangan program wisata Posdaya, mengupayakan program pembibitan yang relevan, dan pengembangan program biopori.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2001. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. FE-UI. Jakarta.
- Bhattacharjee, Paranita. 2001. *Social Mapping at Thenganayakanahali Village*. PLA Notes 41.
- Hikmat, Harry. 2004. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Humaniora Utama. Bandung.
- Ife, Jim. 2002. *Community Development: Community Based Alternatives in an Age of Globalizations*. Pearson Education. Australia.
- Muljono, Pudji, Burhanuddin dan Yannefri Bachtiar. 2009. *Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Pengentasan Kemiskinan melalui Model Posdaya*. Laporan Penelitian. Kerjasama Dikti dan IPB. Bogor.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Refika Aditama. Bandung.
- Sumarjo, et al. 2004. *Metode-Metode Partisipatif dalam Pengembangan Masyarakat*. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi Fakultas Pertanian dan Program Pasca Sarjana IPB. Bogor.
- Suyono, Haryono. 2007. *Mengentas Kemiskinan*, Makalah Seminar Nasional, Universitas Brawijay. Malang.
- Suyono, Haryono dan Rohadi Haryanto. 2009. *Buku Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya)*. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri. Jakarta.